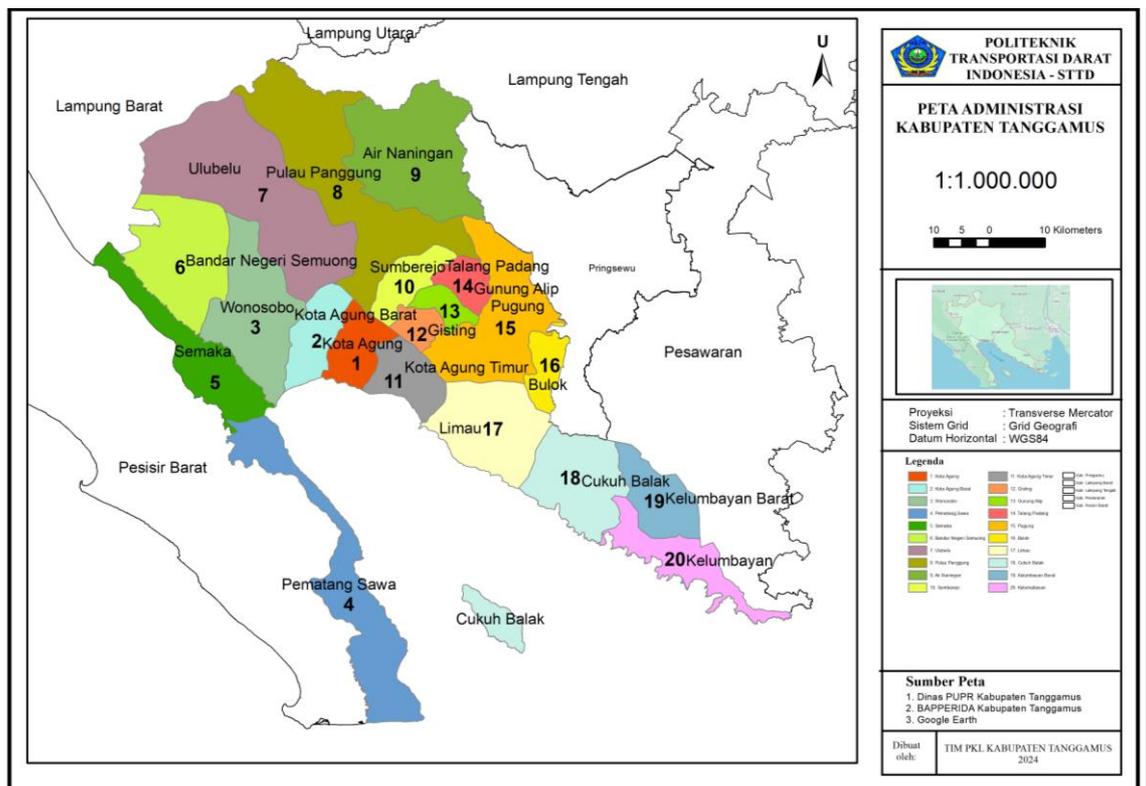


## BAB II GAMBARAN UMUM

### 2.1 Kondisi Geografis dan Administrasi



Sumber : Hasil Analisis Tim PKL Kab. Tanggamus 2024

**Gambar II. 1** Peta Administrasi Kabupaten Tanggamus

Secara geografis wilayah Kabupaten Tanggamus adalah Kabupaten di Provinsi Lampung. Ibu Kota Tanggamus adalah Kecamatan Kota Agung. Secara koordinat, Kabupaten Tanggamus berada di 104°18' - 105°12' Bujur Timur dan 5°05' - 5°56' Lintang Selatan dengan batas administrasi wilayah yaitu:

1. Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Lampung Tengah dan kabupaten Lampung Barat
2. Sebelah selatan berbatasan dengan Samudera Indonesia
3. Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Pesisir Barat

4. Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Pringsewu

Kabupaten Tanggamus memiliki luas wilayah 4.654,96  $Km^2$  yang terdiri dari luas darat 2.855,46  $Km^2$  dan luas 1.799,5  $Km^2$ . Secara administrasi Kabupaten Tanggamus terdiri dari 20 Kecamatan, 3 Kelurahan dan 299 Pekon/desa. Luas wilayah menurut Kecamatan di Kabupaten Tanggamus yaitu:

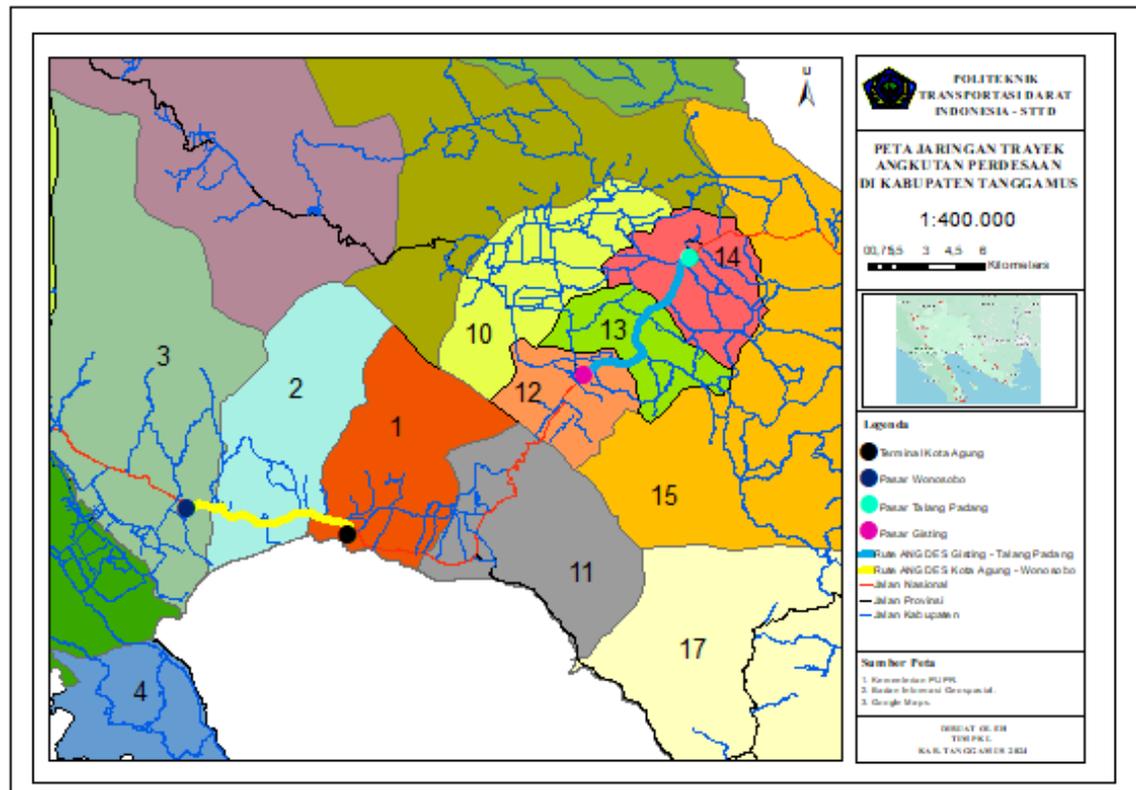
**Tabel II. 1** Luas Wilayah Berdasarkan Kecamatan Kab. Tanggamus

Kecamatan	Kepadatan Penduduk per $Km^2$
Wonosobo	182,34
Semaka	227,37
Bandar Negeri Semuong	144,25
Kota Agung	615,87
Pematang Sawah	105,40
Kota Agung Timur	250,51
Kota Agung Barat	101,51
Pulau Panggung	274,97
Ulu Belu	124,20
Air Naringan	223,76
Talang Padang	1092,31
Sumberejo	669,84
Gisting	1320,77
Gunung Alip	19,79
Pugung	113,69
Bulok	195,65
Cukuh Balak	78,57
Kelumbayan	56,29
Limau	50,74
Kelumbayan Barat	145,26

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanggamus

Jumlah penduduk Kabupaten Tanggamus Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanggamus tahun 2023 sebanyak 633.921 jiwa. Jumlah penduduk pada setiap Kecamatan di Kabupaten Tanggamus bervariasi, dengan jumlah tertinggi adalah Kecamatan Pugung sebanyak 64.353 jiwa, sedangkan jumlah penduduk terendah berada di Kecamatan Kelumbayan sebanyak 11.277 jiwa.

Pengambilan judul ini berdasarkan hasil analisis kinerja angkutan perdesaan yang mempunyai jumlah 4 trayek namun hanya 2 trayek yang aktif yaitu trayek Kota Agung – Wonosobo dan Gisting – Talang Padang yang mana akan ditingkatkan pelayanannya. Pada penelitian ini penulis membatasi wilayah studi yakni dengan menganalisis trayek masih aktif. Berikut akan ditampilkan peta jaringan trayek angkutan perdesaan pada wilayah kajian:



Sumber : Tim PKL Kabupaten Tanggamus 2024

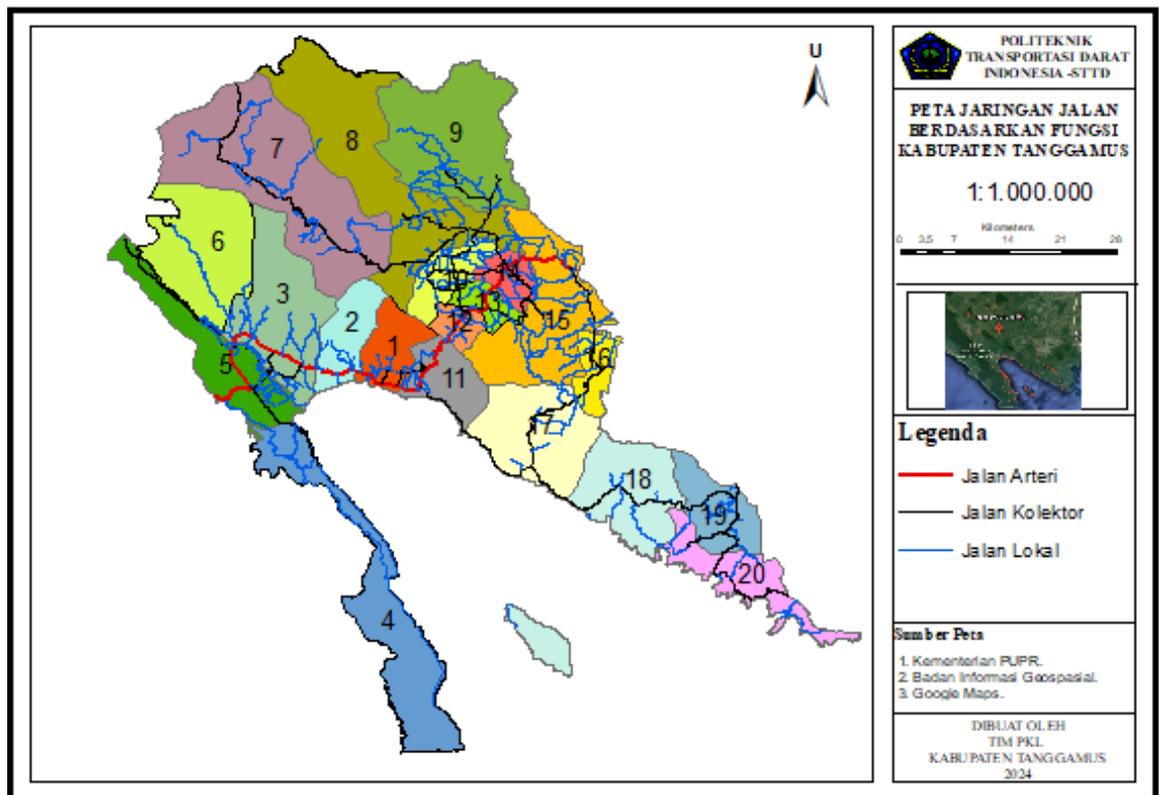
**Gambar II. 2** Peta Jaringan Trayek Angkutan Perdesaan

## 2.2 Kondisi Transportasi

Kondisi transportasi yang ada di Kabupaten Tanggamus memiliki beberapa aspek yaitu sarana dan prasarana transportasi seperti jaringan jalan dan terminal serta pelayanan angkutan umum.

### 2.2.1 Jaringan Jalan

Prasarana jalan merupakan hal yang sangat penting bagi kelancaran lalu lintas guna menunjang sektor perekonomian suatu daerah. Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan panjang jalan Kabupaten Tanggamus pada tahun 2024 adalah 790.028 m. Terdiri dari jalan nasional sepanjang 79.428 m, jalan provinsi sepanjang 317.430 m, dan jalan kabupaten sepanjang 316.580 m.



Sumber : Tim PKL Kabupaten Tanggamus, 2024

**Gambar II. 3** Peta Jaringan Jalan Kabupaten Tanggamus 2024 Berdasarkan Fungsi

### 2.2.2 Angkutan Umum

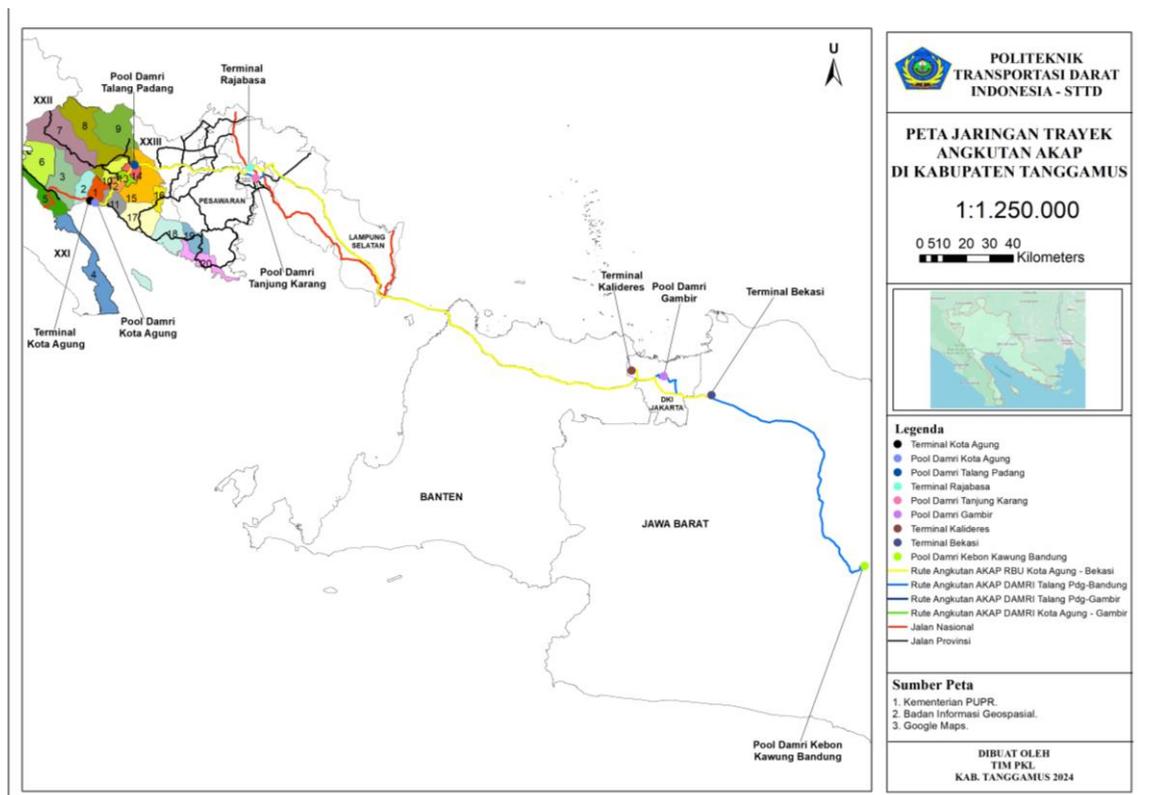
Dalam menunjang pelayanan transportasi di Kabupaten Tanggamus maka dalam penyelenggaraannya terdapat pelayanan angkutan umum. Pada saat ini transportasi angkutan umum yang beroperasi di Kabupaten Tanggamus terdiri dari Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP), Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP), dan Angkutan Perdesaan (Angdes). Kemudian Angkutan

Umum tidak dalam trayek berupa Bus Pariwisata, untuk angkutan pendukung (paratransit) daerah di Kabupaten Tanggamus di layani oleh Ojek Pangkalan.

### 2.2.2.1 Angkutan Umum Dalam Trayek

#### a. Antar Kota Antar Provinsi (AKAP)

Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) adalah angkutan yang melayani dari satu kota ke kota lain yang melalui daerah kabupaten/kota yang melalui lebih dari satu provinsi dengan menggunakan mobil bus umum yang terikat dalam trayek. Adapun rute trayek angkutan Antar Kota Antar Provinsi yang melayani Kabupaten Tanggamus digambarkan dalam peta sebagai berikut:



Sumber : Tim PKL Kabupaten Tanggamus 2024

**Gambar II. 4** Peta Jaringan Trayek AKAP

**Tabel II. 2** Jumlah Armada Angkutan Antar Kota Antar Provinsi

No.	PERUSAHAAN	JENIS PELAYANAN	RUTE	JUMLAH ARMADA
1	PERUM DAMRI	AKAP	Pool Damri Talang Padang (Tanggamus) - Tanjung Karang (Bandar Lampung) - Gambir - Pool Damri Bandung	1
2	PERUM DAMRI	AKAP	Pool Damri Kota Agung (Tanggamus) - Tanjung Karang (Bandar Lampung) - Gambir	1
3	PERUM DAMRI	AKAP	Pool Damri Talang Padang (Tanggamus) - Tanjung Karang (Bandar Lampung) - Gambir	1
4	RAJA BASA UTAMA	AKAP	Pool Raja Basa Utama Kota Agung (Tanggamus) - Terminal Rajabasa (Bandar Lampung) - Kalideres (Jakarta) - Terminal Bekasi (Bekasi)	12
<b>TOTAL</b>				<b>15</b>

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Tanggamus 2024





*Sumber : Tim PKL Kabupaten Tanggamus 2024*

**Gambar II. 5** Visualisasi Trayek AKAP

b. Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP)

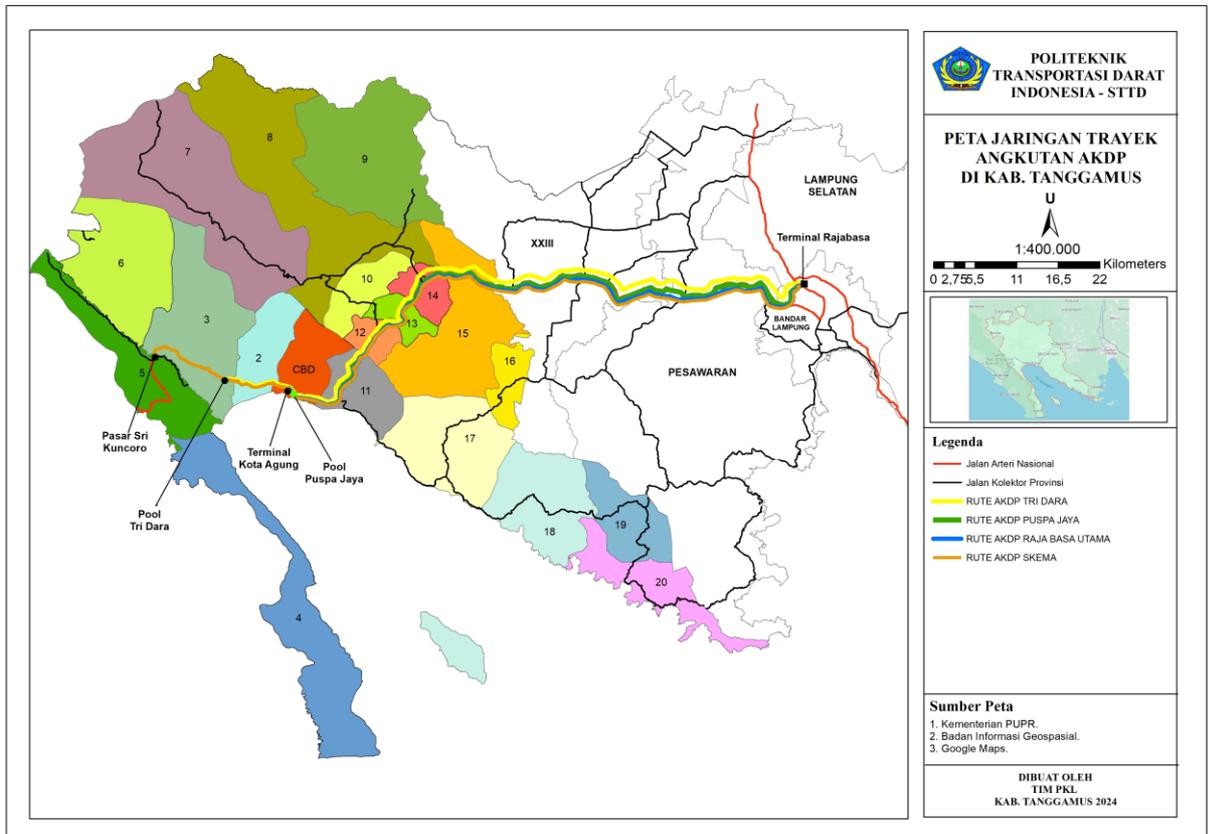
Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) merupakan angkutan dari satu kota ke kota lain yang melalui daerah kabupaten/kota yang melalui antar daerah provinsi dengan menggunakan mobil bus umum yang terikat dalam trayek (PM No.98, 2013). Dengan kata lain, Angkutan AKDP merupakan kendaraan umum yang melayani rute perjalanan dari dalam Kabupaten Tanggamus menuju keluar Kabupaten Tanggamus namun masih berada di dalam satu provinsi. Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi di Kabupaten Tanggamus menggunakan bus sedang.

**Tabel II. 3** Jumlah Armada Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi

No.	Perusahaan	Jenis Pelayanan	Rute	Jumlah Armada
1	Po. Raja Basa Utama	AKDP	Pool Raja Basa Utama Kota Agung (Tanggamus) - Pringsewu - Pesawaran - Terminal Rajabasa (Bandar Lampung)	12
2	Po. Tri Dara	AKDP	Pool Tri Dara Wonosobo (Tanggamus) - Pringsewu - Pesawaran - Terminal Rajabasa (Bandar Lampung)	18
3	Po. Puspa Jaya	AKDP	Pool Puspa Kota Agung (Tanggamus) - Pringsewu - Pesawaran - Terminal Rajabasa (Bandar Lampung)	15
4	Po. Skema	AKDP	Pool Skema Semaka (Tanggamus) - Pringsewu - Pesawaran - Terminal Rajabasa (Bandar Lampung)	5
TOTAL				50

*Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Tanggamus 2024*

Tabel diatas merupakan jumlah armada yang dimiliki oleh setiap perusahaan Bus AKDP.



Sumber : Tim PKL Kabupaten Tanggamus 2024

**Gambar II. 6** Peta Jaringan Trayek AKDP



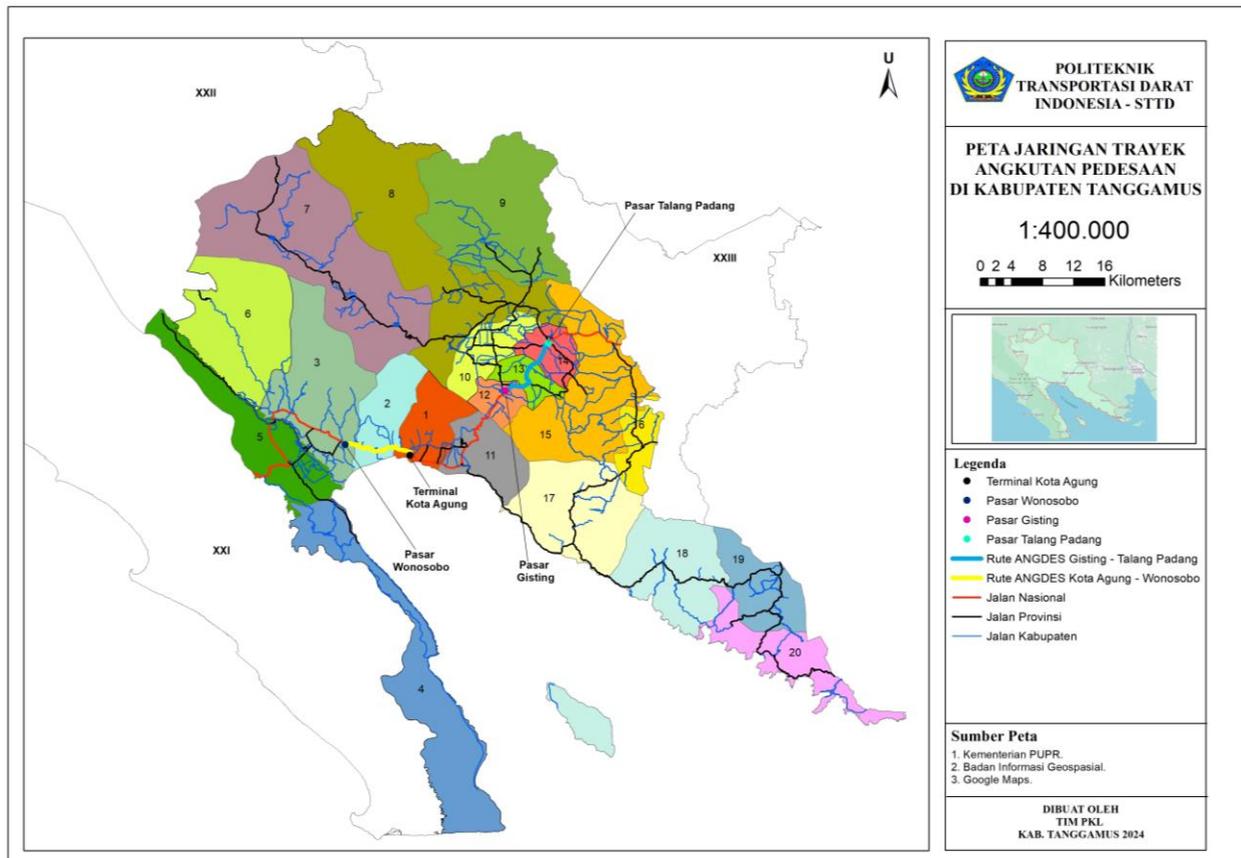


Sumber : Hasil Analisis Tim PKL Kabupaten Tanggamus 2024

**Gambar II. 7** Visualisasi Trayek AKDP

c. Angkutan Perdesaan

Angkutan perdesaan (Angdes) adalah angkutan dari satu tempat ke tempat lain dalam satu daerah kabupaten yang tidak bersinggungan dengan trayek angkot. Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Perhubungan Kabupaten Tanggamus, angkutan perdesaan di wilayah kabupaten Tanggamus terdapat 4 (empat) trayek, namun setelah dilakukan survei di lapangan hanya terdapat 2 (dua) trayek yang masih aktif beroperasi.



Sumber : Tim PKL Kabupaten Tanggamus 2024

**Gambar II. 8** Peta Jaringan Trayek Angkutan Perdesaan

Gambar diatas merupakan peta jaringan trayek angkutan perdesaan yang berada di Kabupaten Tanggamus.

**Tabel II. 4** Jumlah Armada Angkutan Perdesaan

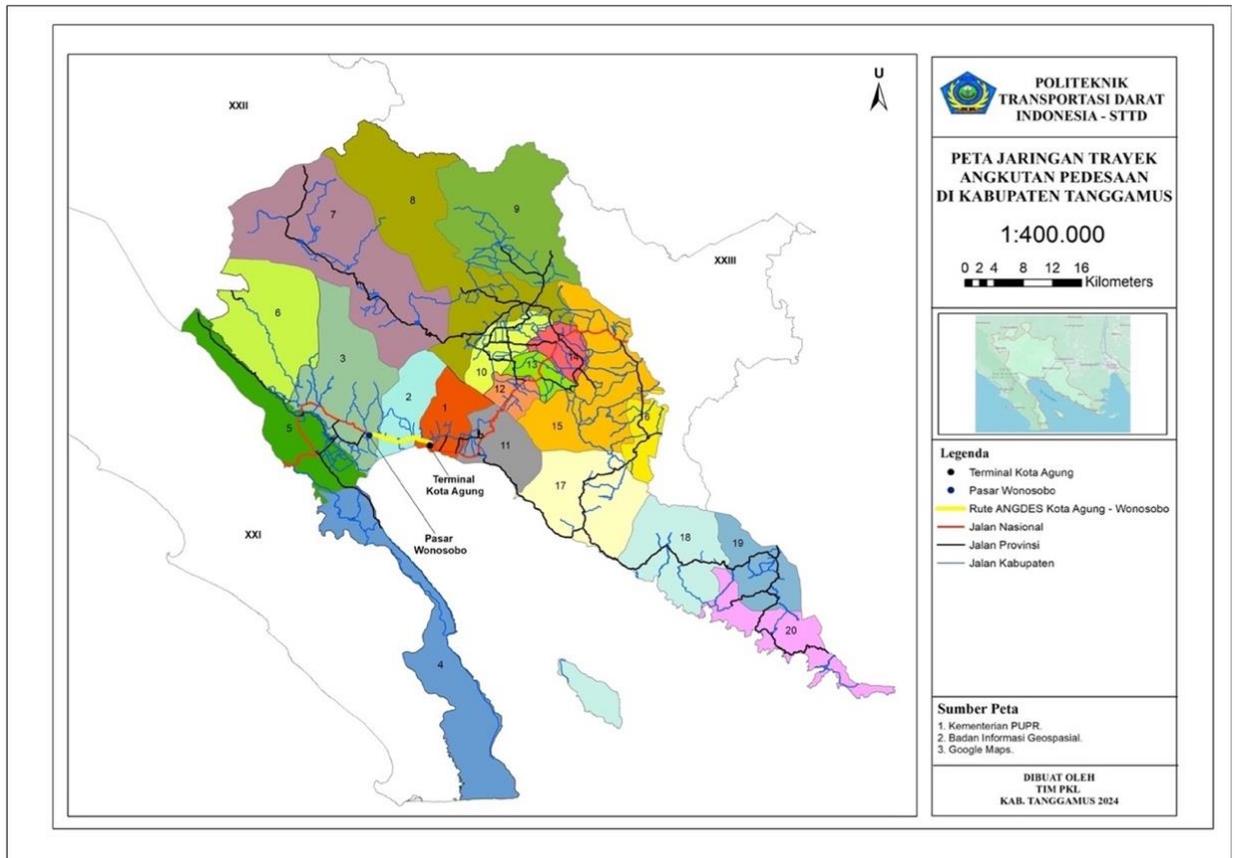
No.	Jenis Pelayanan	Rute	Jumlah Armada
1	Angkutan Perdesaan	Terminal Kota Agung - Wonosobo	20
2	Angkutan Perdesaan	Gisting - Talang Padang	16
TOTAL			36

Sumber : Hasil Analisis Tim PKL Kabupaten Tanggamus 2024



Sumber : Tim PKL Kabupaten Tanggamus

**Gambar II. 9** Visualisasi Armada Angdes



Sumber : Tim PKL Kabupaten Tanggamus 2024

**Gambar II. 10** Peta Jaringan Trayek Kota Agung – Wonosobo

#### 2.2.2.2 Angkutan Umum Tidak Dalam Trayek

##### a. Angkutan Travel

Pada wilayah studi di Kabupaten Tanggamus terdapat beberapa perusahaan yang menawarkan jasa travel untuk bepergian. Travel adalah angkutan orang yang memberi layanan antar jemput penumpang dari rumah ke rumah. Kendaraan penumpang berkapasitas 6 – 8 orang.



Sumber : Tim PKL Kabupaten Tanggamus 2024

**Gambar II. 11** Visualisasi Angkutan Travel

b. Angkutan Pariwisata

Angkutan Orang untuk Keperluan Pariwisata adalah Angkutan dengan menggunakan Mobil Penumpang umum dan Mobil Bus umum yang dilengkapi dengan tanda khusus untuk keperluan wisata serta memiliki tujuan tempat wisata (PM 117 tahun 2018 Pasal 1 ayat 19).



Sumber : Tim PKL Kabupaten Tanggamus 2024

**Gambar II. 12** Visualisasi Angkutan Pariwisata

### 2.2.2.3 Angkutan Paratransit

Angkutan Paratransit adalah layanan angkutan umum dari pintu ke pintu dengan kendaraan penumpang berkapasitas 2 – 6 orang, meskipun tujuan setiap penumpang berbeda- beda. Paratransit tidak memiliki trayek dan/atau jadwal tetap, dapat dimanfaatkan oleh setiap orang berdasarkan suatu ketentuan tertentu (misalnya tarif, rute, pola pelayanan), edan dapat disesuaikan dengan keinginan penumpang.

#### a. Ojek

Ojek berperan penting dalam mobilitas masyarakat terutama untuk daerah-daerah yang tidak dilayani oleh angkutan umum. Sampai saat ini belum tersedia Peraturan Undang – Undang yang mengatur bahwa ojek bukan angkutan umum. Namun pada kenyataannya orang- orang lebih banyak memilih untuk menggunakan ojek karena mudahnya akses ke wilayah- wilayah yang belum terlayani angkutan umum. Untuk penumpang yang diangkut umumnya 1 (satu) orang. Keberadaan ojek di Kabupaten Tanggamus tersebar di wilayah Kota dan Pasar yaitu, Kota Agung, Wonosobo, Gisting, dan Talang padang dengan tarif yang dikenakan kepada penumpang didasarkan pada jarak dan kesepakatan antar pengemudi ojek dengan penumpang.



*Sumber : Dokumentasi Tim PKL Kabupaten Tanggamus 2024*

**Gambar II. 13** Visualisasi Ojek

## 2.2.3 Prasarana Angkutan Umum

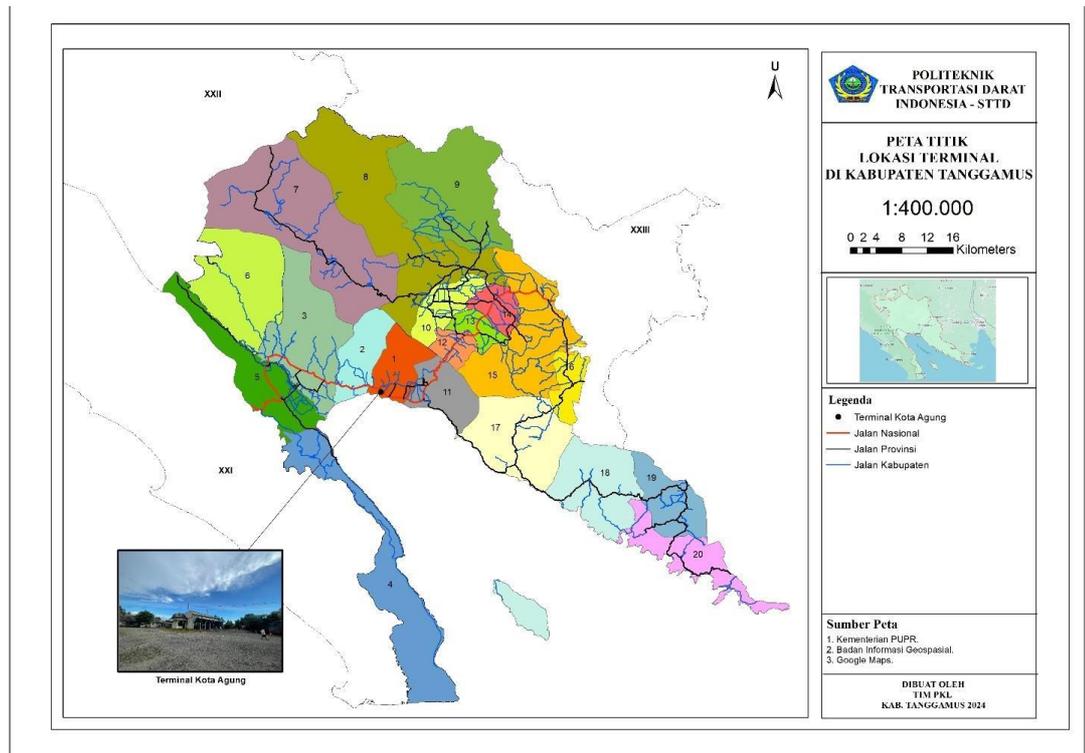
### 2.2.3.1 Terminal

Terminal merupakan pangkalan kendaraan bermotor yang berfungsi untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan angkutan, menaikkan dan menurunkan orang dan/atau barang, serta perpindahan moda angkutan (Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009). Kabupaten Tanggamus hanya memiliki satu terminal yaitu Terminal Tipe C Kota Agung yang berlokasi di Jalan Merdeka Pasar Madang Kecamatan Kota Agung, kabupaten Tanggamus. Terminal Kota Agung merupakan terminal Tipe C yang peran utamanya hanya melayani angkutan umum saja. Fasilitas terminal ini masih kurang lengkap, baik dari fasilitas umum maupun fasilitas khusus.



*Sumber: Hasil Analisis Tim PKL Kabupaten Tanggamus 2024*

**Gambar II. 14** Visualisasi Terminal Kabupaten Tanggamus

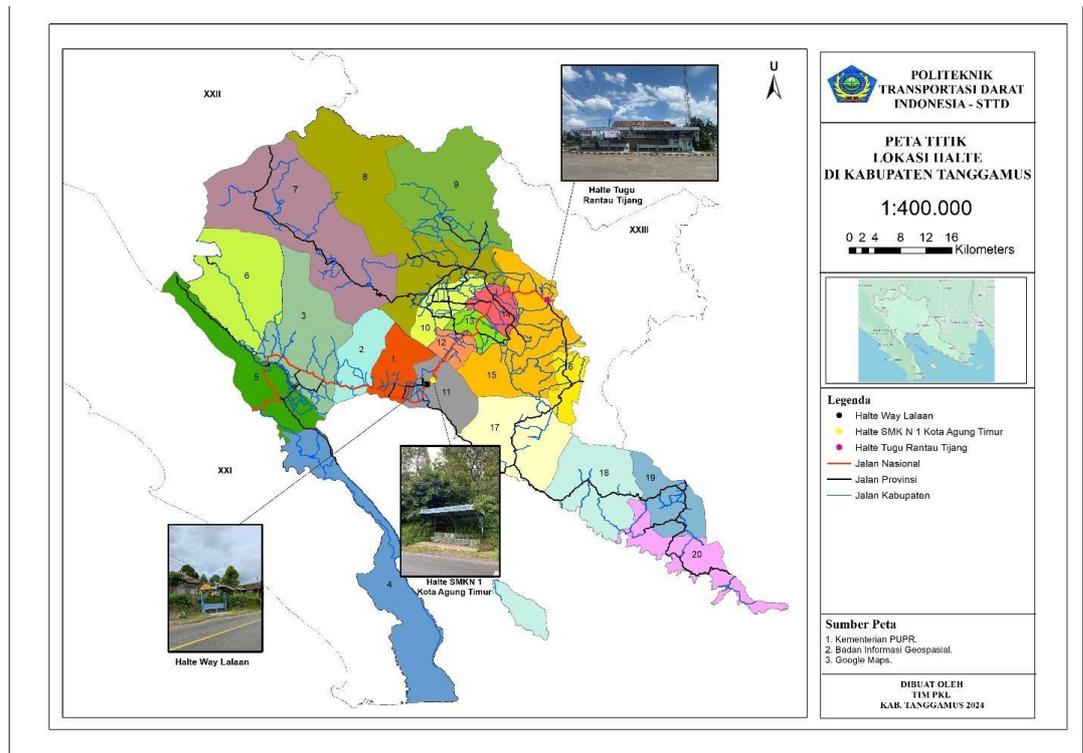


Sumber: Hasil Analisis Tim PKL Kabupaten Tanggamus 2024

**Gambar II. 15** Peta Lokasi Prasarana (Terminal)

### 2.2.3.2 Halte

Halte merupakan tempat pemberhentian kendaraan angkutan penumpang umum untuk menaikkan dan menurunkan penumpang yang dilengkapi dengan bangunan (UU Nomor 22 Tahun 2009). Peran halte sebagai prasarana sangat penting dalam menunjang angkutan umum perkotaan maupun perdesaan. Kabupaten Tanggamus memiliki tiga halte yang tersebar di seluruh Kabupaten Tanggamus dengan kondisi ada yang masih baik dan yang tidak sesuai.



Sumber: Hasil Analisis Tim PKL Kabupaten Tanggamus 2024

**Gambar II. 16** Peta Lokasi Prasarana Angkutan Umum (Halte)

Gambar diatas merupakan titik halte yang berada di Kabupaten Tanggamus.





*Sumber : Hasil Analisis Tim PKL Kabupaten Tanggamus 2024*

**Gambar II. 17** Visualisasi Halte Kabupaten Tanggamus

Gambar diatas merupakan visualisasi halte yang berada di Kabupaten Tanggamus.